BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis utarakan pada bab terdahulu dapatlah diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dalam pelaksanaan perjanjian bagi hasil tanaman kelapa yang telah siap digarap didesa sungai dualap kabupaten tanjung jabung barat tidak semua terpenuhi sebagaimana mestinya disebabkan oleh permasalahan yang timbul dari pihak penggarap kebun kelapa maupun pemilik kebun kelapa yang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak.
2. Dalam pelaksanaan perjanjian bagi hasil penggarapan kebun kelapa yang diadakan pemilik kebun dengan penggarap didesa sungai dualap kabupaten tanjung jabung barat tidak selamanya berjalan lancar, melainkan ditemui adanya berbagai kendala seperti ketidak jujuran petani penggarap dalam hal panen. Pemilik kebun memutuskan sepihak perjanjian bagi hasil tanpa tahu penyebabnya, penggarap tidak bersungguh-sungguh dalam merawat kebun kelapa sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik

Upaya penanggulangan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan perjanjian bagi hasil antara penggarap dengan pemilik kebun kelapa didesa sungai dualap kabupaten tanjung jabung barat adalah dengan

melakukan pembicaraan antara kedua belah pihak yang merasa dirugikan dan apabila tidak menemui kata sepakat maka dicari pihak ketiga sebagai penengah, dalam hal ini orang yang dituakan, bisa lurah, ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai dan jika tidak menemukan titik temu maka akan dibawa keforum adat, untuk selanjutnya dipecahkan bersama setelah ada kata sepakat, dibuatlah suatu perjanjian baru secara lisan saling menguntungkan yang memiliki sanksi yang tegas seperti pihak penggarap yang melakukan kecurangan dalam hal panen maka dimusim panen selanjutnya diminta mengembalikan bagian yang pernah diambilnya, begitu juga apabila pihak penggarap tidak bersungguh-sungguh dalam merawat kebun kelapa, maka terhadap penggarap diminta ganti kerugian seharga upah buruh tani untuk membersihkan kebun tersebut atau pemilik kebun memutuskan perjanjian bagi hasil yang diadakan.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Pentingnya membina kerja sama yang baik antara petani penggarap dengan pemilik kebun kelapa di desa sungai dualap kabupaten tanjung jabung barat dalam menunjang pelaksanaan hak dan kewajiban dengan baik sebagaimana mestinya.
2. Disamping harus melakukan pemanenan, penggarap juga harus merawat dan menjaga sebaik-baiknya kebun kelapa, agar hasil panennya terus banyak dan juga buah kelapanya besar-besar, yang sekaligus meningkatkan penghasilan para pidak yang mengadakan perjanjian.